

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 236/IX Aur Duri II Mendalo Darat sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaannya, guru dan siswa menggunakan *WhatsApp* dan *Zoom* sebagai media untuk berkomunikasi. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru lebih sering menggunakan *WhatsApp*. Hal tersebut karena *WhatsApp* lebih mudah dalam mengoperasikannya. Kemudian *WhatsApp* juga dengan mudah *didownload*, dan terlebih penggunaan kuota untuk aplikasi *WhatsApp* tidak terlalu banyak memakan kuota. Selain itu, *WhatsApp* juga digunakan guru untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan *Zoom* digunakan guru 1 Minggu 1 kali ataupun 2 kali saja, hal ini dikarenakan orangtua yang mengeluh karena dengan menggunakan *Zoom* memakan kuota yang banyak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru menggunakan media yakni berupa video pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran daring ini yakni dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain dari itu, metode yang digunakan guru yakni metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah merupakan metode yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Setelah memberikan penjelasan kemudian guru memberikan tugas kepada siswanya. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa paham terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Guru mengirim tugas tersebut melalui *grup WhatsApp* kelas.

Selain itu, dalam pembelajaran daring guru memberikan motivasi kepada siswa nya. Hal tersebut bertujuan untuk membangun semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran meskipun dilakukan secara daring. Kemudian guru juga menilai bagaimana tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas. Kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Adapun kendala dalam pembelajaran daring ini yakni terkendala pada penyediaan kuota untuk melaksanakan pembelajaran, kemudian terkendala pada tidak stabilnya jaringan internet yang mengakibatkan siswa terkadang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran namun guru tetap sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami.

5.2 Impikasi

Implikasi dari hasil penelitian yakni sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dapat dijadikan gambaran dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran daring di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran daring.
3. Dapat mengenal lebih dalam mengenai kebutuhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

5.3 Saran

1. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan dalam memfasilitasi guru untuk melaksanakan pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran daring saat ini.
2. Guru hendaknya lebih mengembangkan kreativitas yang membuat kondisi dan suasana belajar tetap efektif meskipun dilakukan secara daring.

3. Siswa lebih diberikan motivasi belajar sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai